

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Peran orang tua dalam menanamkan budaya religius pada anak di Desa Kasembon Kecamatan Kasembon Kabupaten Malang

Metode dalam menanamkan budaya religius pada anak yang dapat digunakan oleh orang tua dengan cara-cara yang mampu menarik perhatian anak. Ada beberapa metode yang bisa diterapkan orang tua dalam pelaksanaan penanam nilai-budaya religius kepada anak, antara lain :

- a. Orang tua sebagai pendidik
- b. Orang tua sebagai motivator
- c. Orang tua sebagai pengawas

Setiap anak mempunyai keunikan dan kelebihan yang berbeda dalam menerapkan breligius . Orang tua harus pintar-pintar memilih cara yang tepat untuk menerapkan perilaku religius pada anaknya.

2. Implikasi peran orang tua dalam menanamkan budaya religius pada anak di Desa Kasembon Kecamatan Kabupaten Malang

Tugas orang tua dalam perannya sebagai pendidik pertama dan utama seorang anak yakni memelihara, mendidik, membina, membimbing, memotivasi, mengawasi dan melatih anak, sehingga

mencapai tugas-tugas perkembangan dengan tepat dan optimal. Adanya hubungan yang erat dan penuh kasih sayang antara anak dengan orang tua atau dengan orang-orang yang dicintainya. Hubungan yang erat tersebut mampu menciptakan kondisi yang mencerminkan ketekunan dalam menjalankan syariat agama. Hal ini akan menjauhkan remaja dari kondisi sosial yang negatif. Implikasi dari peran orang tua ketika religiusitas sudah tertanam dalam diri seorang anak, maka akan memberikan dampak atau hasil, yaitu:

- a. Memiliki komitmen terhadap perintah dan larangan agama
- b. Bersemangat dalam mengkaji ajaran agama
- c. Aktif dalam kegiatan keagamaan
- d. Menghargai simbol agama
- e. Akrab dengan kitab suci

B. Saran

Dari hasil penelitian yang diperoleh, ada beberapa saran yang dapat dijadikan sebagai bahan masukan sebagai berikut:

1. Bagi orang tua

Orang tua merupakan sumber pendidikan pertama bagi anak dan memiliki kesempatan paling banyak untuk meningkatkan religiusitas dan kepribadian beragama pada diri seorang anak. Oleh karena itu orang tua seharusnya lebih bersabar dalam mengarahkan dan membina anak yang sukar diatur terutama pada masa remaja. Masa remaja merupakan masa-masa dimana anak seusia itu mengalami zona

yang rawan, dari pengaruh pergaulan, lingkungan, dan dari masyarakat yang beraneka ragam. Oleh sebab itu pengawasan serta pembinaan orang tua sangatlah berperan penting hal ini.

Penanaman budaya religius yang baik adalah memberikan pengawasan yang memprioritaskan kepentingan anak .sehingga anak dapat hidup didalam lingkup masyarakat yang baik,bergaul dengan teman-teman yang baik dan tentunya anak sukar mendapatkan pengaruh-pengaruh yang mungkin dapat merusak karakter seorang anak, yang mana dapat dikendalikan oleh orang tua dengan menerapkan sikap-sikap yang baik dalam keluarga serta contoh atau tauladan dari orang tua.

2. Bagi mahasiswa

Semoga skripsi ini bisa menjadi inspirasi, sehingga kedepannya skripsi ini dapat disempurnakan menjadi lebih baik lagi.

3. Bagi pembaca

Semoga dapat mengambil hikmah dari pelajaran serta ilmu dalam skripsi ini, sehingga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua orang.